

INTISARI

OKTAFIANI, E., 2017, ANALISIS EFEKTIVITAS BIAYA PENGGUNAAN INJEKSI SEFTRIAKSON DAN SEFOTAKSIM PADA PASIEN DEMAM TIFOID DI INSTALASI RAWAT INAP RUMAH SAKIT UMUM DAERAH AMBARAWA TAHUN 2016, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Demam tifoid adalah penyakit infeksi akut disebabkan *Salmonella typhi*. Penyakit tersebut telah banyak dilaporkan di negara maju maupun berkembang. Masalah yang sering ditemukan pada pengobatan menggunakan antibiotik dalam penyakit ini adalah *Multi Drug Resistance* (MDR), sehingga pemilihan antibiotik alternatif menjadi faktor utama yang harus diperhatikan selain kendala biaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas biaya terapi injeksi seftriakson dan sefotaksim yang digunakan dalam pengobatan demam tifoid di RSUD Ambarawa.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *Cost Effectiveness Analysis* (CEA). Penelitian ini menggunakan data sekunder pasien demam tifoid periode Januari-Desember 2016. Data yang diambil berupa data demografi, lama rawat inap dan total biaya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa total biaya rata-rata injeksi seftriakson Rp.1.838.427 sedangkan injeksi sefotaksim Rp.1.761.722. Efektivitas biaya terapi injeksi seftriakson dan sefotaksim persentasenya masing-masing 100% dengan nilai ACER seftriakson Rp.18.384 dan sefotaksim Rp.17.617. Kelompok terapi injeksi sefotaksim lebih *cost effective* dibandingkan dengan kelompok terapi injeksi seftriakson.

Kata Kunci: Demam tifoid, seftriakson, sefotaksim, CEA, ACER

ABSTRACT

OKTAFIANI, E., 2017, COST EFFECTIVENESS ANALYSIS OF CEFTRIAZONE AND CEFOTAXIME INJECTION USE IN TYPHOID FEVER PATIENTS OF INPATIENT INSTALLATION GENERAL HOSPITAL AMBARAWA AT 2016, SKRIPSI, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Typhoid fever is an acute infectious disease caused by *Salmonella typhi*. The disease has been reported in both developed and developing countries. Problems cited by the use of antibiotics in the treatment of this disease is Multi Drug Resistance (MDR), so the selection of alternative antibiotics become main factors to be considered in addition to cost constraints. This study aims to determine the cost effectiveness of ceftriaxone and cefotaxime injection therapy used in the treatment of typhoid fever in hospital Ambarawa.

This research was conducted using Cost Effectiveness Analysis (CEA). This study used secondary data from patients with typhoid fever period from January to December 2016. Datas were taken from demographic data, length of stay and total cost.

The results showed that the average total cost of the injection of ceftriaxone Rp. 1.838.427 while cefotaxime injection Rp. 1.761.722. The cost-effectiveness of ceftriaxone and cefotaxime injection therapy percentages respectively 100% with the ACER ceftriaxone Rp.18.384 and cefotaxime Rp.17.617. Group therapy cefotaxime injection is more cost effective compared with ceftriaxone injection therapy group.

Keyword: Typhid fever, ceftriaxone, cefotaxime, CEA, ACER